

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis, yakni pendekatan pragmatik. Pragmatik merupakan telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa. Dengan kata lain, pragmatik adalah telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa dalam menghubungkan serta menyasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat (Levinson, 1987: 33).

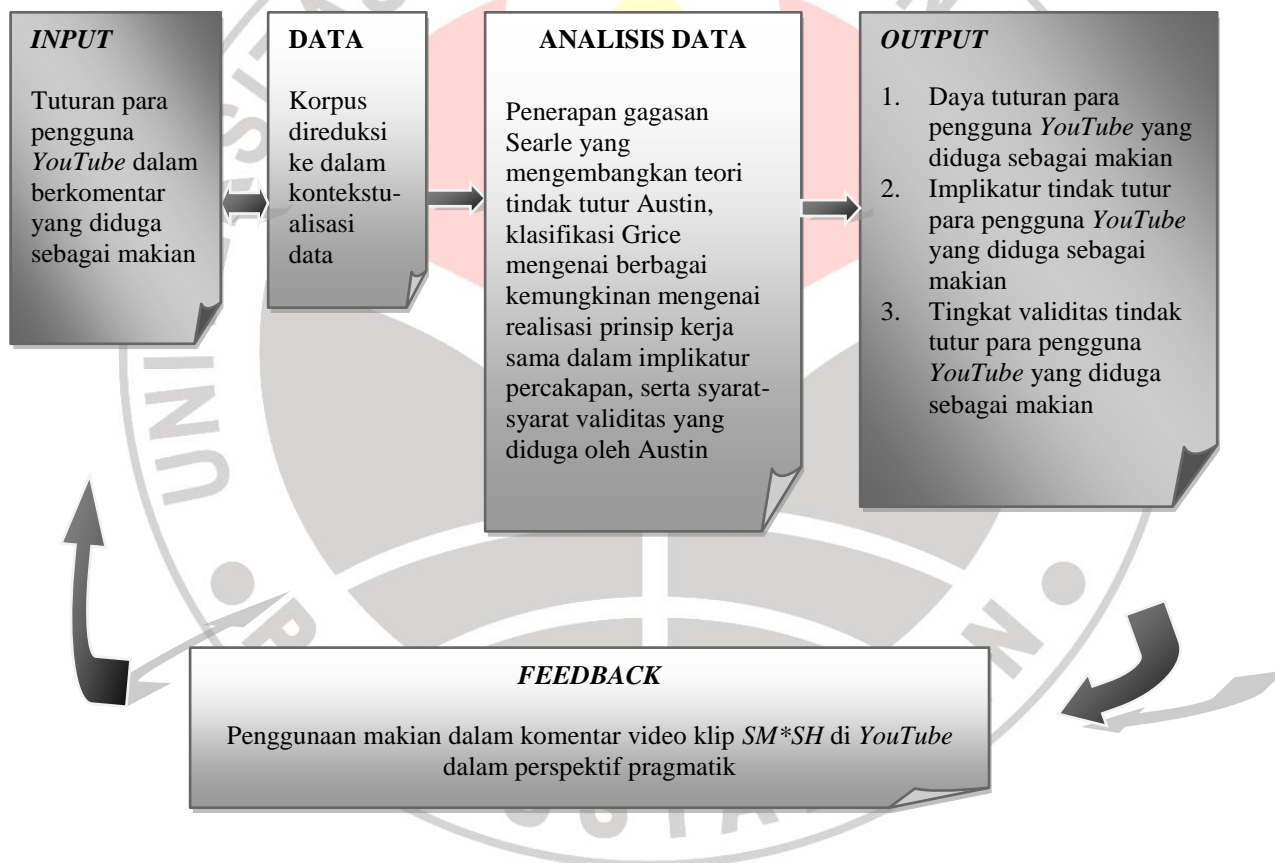
Untuk mendukung pendekatan pragmatik tersebut, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Menurut Sudaryanto (1993: 62), metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan semata-mata berdasarkan fakta kebahasaan yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan yang secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antarsesama fenomena yang diselidiki. Jadi, metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh, dan pendeskripsian ini berupa penggambaran bahasa sebagaimana adanya. Secara praktis metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan dalam tiga metode sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) metode pengumpulan data, (2) metode analisis data, dan (3) metode penyajian hasil analisis data.

Data yang dideskripsikan dan dipaparkan berupa tuturan makian dalam komentar mengenai video klip *SM*SH* di *YouTube*. Deskripsi tersebut meliputi implikatur dan fungsi tindak tutur yang terdapat pada makian para pengguna *YouTube* dalam berkomentar. Di samping itu peneliti pun memaparkan deskripsi tentang tindak tutur para pengguna *YouTube* yang diduga sebagai makian.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial termasuk fenomena

bahasa yang sedang diteliti. Oleh karena itu, analisis kualitatif difokuskan pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam angka-angka (Mahsun, 2007: 233). Penelitian deskriptif kualitatif berarti penelitian yang berdasarkan apa yang terjadi pada setiap tuturan, yang dapat diperhatikan berdasarkan konteksnya yang dilukiskan pada bentuk kata atau kalimat.

Bagan 3. Alur Penelitian



B. Data dan Sumber Data

Berikut ini akan dipaparkan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Data

Data penelitian ini meliputi tuturan makian yang digunakan para pengguna *YouTube* untuk mengomentari video klip *SM*SH*. Tuturan tersebut tersedia dalam bentuk tulisan di situs *www.youtube.com*. Adapun periode pengumpulan data adalah dari bulan Februari sampai dengan Maret 2013.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Artinya, data tersebut diperoleh secara tidak langsung, yaitu arsip komentar para pengguna *YouTube*.

C. Metode Penyajian Data

Metode yang digunakan adalah metode simak dengan teknik catat. Menurut Mahsun (2007), apabila peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa secara tertulis, dalam penyadapan itu peneliti hanya dapat menggunakan teknik catat sebagai gandengan teknik simak bebas libat cakap. Sebelum penyimakan, dilakukan teknik *screen capture* (pengambilan data dengan memfoto tampilan yang muncul pada layar komputer). Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- 1) Data yang ada dalam *www.youtube.com* diambil dengan teknik *screen capture*. Inilah yang merupakan korpus data dalam penelitian ini.
- 2) Dari korpus data tersebut dilakukan penyimakan dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap. Maksudnya, peneliti hanya berperan sebagai pengamat tuturan yang diduga sebagai makian yang digunakan oleh para pengguna *YouTube*. Data diidentifikasi untuk

menentukan tuturan makian yang digunakan para pengguna *YouTube* saat mengomentari video klip *SM*SH*.

- 3) Setelah proses identifikasi, tahap berikutnya dilanjutkan dengan penyajian ke dalam kartu data. Artinya, setelah data yang dibutuhkan terkumpul, prosesnya dilanjutkan dengan penyalinan tiap tuturan yang telah diidentifikasi ke dalam kartu data.

D. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut.

- 1) Mendokumentasikan data
Setelah peneliti memperoleh data dari komentar yang ada di *YouTube*, langkah selanjutnya adalah mendokumentasikan atau menyimpan data tersebut.
- 2) Mengidentifikasi data
Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut, telah diperoleh data yang selanjutnya siap diidentifikasi. Proses identifikasi meliputi penandaan atau pemisahan terhadap data mana yang masih dibutuhkan dan tidak dibutuhkan lagi untuk tahap selanjutnya.
- 3) Penyajian ke dalam kartu data
Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, tahap selanjutnya dilanjutkan dengan penyalinan tiap tuturan yang telah diidentifikasi ke dalam kartu data. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengelompokan tuturan tersebut menurut karakteristik.
- 4) Menganalisis daya tuturan
Analisis daya tuturan dilakukan dengan memerhatikan konteks tempat lahirnya tuturan itu yang sebelumnya telah dideskripsikan melalui kontekstualisasi data.
- 5) Menganalisis implikatur percakapan
Analisis implikatur percakapan dilakukan untuk memahami maksud penutur (pengguna *YouTube*) dalam mengucapkan tuturan tersebut.
- 6) Mengukur tingkat validitas tuturan

Tingkat validitas menganalisis syarat-syarat validitas (*felicity condition*) pada tuturan yang diduga sebagai makian. Analisis ini memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan seseorang bertutur, kesungguhan seseorang menuturkan sebuah tuturan, dan daya tuturan tersebut yaitu yang berkaitan dengan *preparatory conditions*, *sincerity conditions*, dan *illocutionary act*.

7) Menyimpulkan hasil dari keseluruhan analisis

E. Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dalam penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan metode penyajian formal dan informal. Metode formal digunakan pada pemaparan hasil analisis data yang berupa kaidah-kaidah atau lambang-lambang formal dalam bidang linguistik. Lambang-lambang formal seperti lambang dalam bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis disajikan dengan metode formal. Sementara itu, metode informal digunakan pada pemaparan hasil analisis data yang berupa kata-kata atau uraian biasa tanpa lambang-lambang formal yang sifatnya teknis.

F. Model Kontekstualisasi Data

Berikut ini adalah model kontekstualisasi data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Kontekstualisasi Data dalam Tuturan DF kepada JN

A. Tuturan yang Diduga sebagai Makian (U):	
1.	<i>"Jani goblog alias pelacur"</i>
B. Penutur (S): DF	
C. Lawan tutur (H): JN	
D. Konteks dan Koteks (C):	
DF dan JN adalah pengguna <i>YouTube</i> yang mengomentari video klip <i>SM*SH</i> pada bulan Februari 2013. Dilihat dari komentar yang diberikan oleh DF dan JN terlihat bahwa DF tidak menyukai <i>SM*SH</i> sedangkan JN merupakan penggemar <i>SM*SH</i> . Pertautan tuturan yang terjadi berawal dari banyaknya komentar para pengguna <i>YouTube</i> yang menghina dan meremehkan <i>SM*SH</i> setelah mereka melihat VS. Komentar-komentar tersebut membuat JN sebagai penggemar <i>SM*SH</i> tidak terima sehingga menyindir para pengguna <i>YouTube</i>	

tersebut melalui komentarnya yaitu, “*masih ada aja yg ngebully SM*SH, ga pada tau diri bgt. ga bisa kaya SM*SH sih ya? kasian bgt hidup lo lo pada. . .*”. DF sebagai orang yang tidak menyukai SM*SH merasa tersinggung dengan komentar yang ditulis oleh JN tersebut dengan membalas komentar JN menggunakan tuturan yang diduga sebagai makian, yaitu “*Jani goblog alias pelacur*”.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat alat yang digunakan peneliti untuk menunjang analisis, yaitu lembar analisis data (kartu data) yang memuat tuturan yang diduga sebagai makian, penutur, lawan tutur, konteks dan koteks, serta analisis. Adapun contoh kartu data tersebut adalah sebagai berikut:

Format Kartu Data

A. Tuturan yang Diduga sebagai Makian (U):	
1.	
B. Penutur (S):	
C. Lawan tutur (H):	
D. Konteks dan Koteks (C):	